

ABSTRAK

Ajeng Dewi Hartin: Bimbingan Kelompok Dalam Mencegah Perilaku Seks Bebas Dikalangan Siswa

Masa remaja disebut masa persiapan untuk menempuh masa dewasa. Taraf perkembangan ini pada umumnya disebut masa pancaroba atau masa peralihan dari masa anak-anak menuju ke arah kedewasaan. Matangnya organ-organ seks mendorong remaja untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Kondisi dengan pertentangan seperti ini akan menimbulkan konflik pada diri remaja, yaitu terjadinya perilaku seks bebas dikalangan mereka. Mengingat jumlah remaja yang melakukan seks bebas dari tahun ketahun selalu naik dan sulit sekali untuk mencari jalan keluar dari permasalahan ini, maka SMAN Tanjungsari sebagai lembaga pendidikan melakuakn pencegahan terhadap perilaku seks bebas dikalangan siswa dengan memberikan informasi tentang seksualitas dan segala aspeknya yang dibahas melalui bimbingan kelompok karena siswa cenderung menutup diri jika pembahasan tentang seksualitas diberikan secara perorangan.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui proses bimbingan kelompok dalam mencegah perilaku seks bebas dikalangan siswa SMAN Tanjungsari, (2) untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam penerapan bimbingan kelompok dalam mencegah perilaku seks bebas dikalangan siswa, dan (3) untuk mengetahui hasil yang telah dicapai dari penerapan bimbingan kelompok dalam mencegah perilaku seks bebas dikalangan siswa

Penelitian ini bertolak pada pemikiran bahwa bimbingan kelompok memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama-sama melalui dinamika kelompok memperoleh berbagai bahan dari narasumber tertentu (terutama dari guru pembimbing/konselor) dan membahas secara bersama-sama pokok bahasan tertentu yang berguna untuk menunjang pemahaman dan kehidupannya sehari-hari untuk perkembangan dirinya baik sebagai individu maupun sebagai pelajar dan untuk pertimbangan dan pengambilan keputusan atau tindakan tertentu.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif, karena itu penulis hanya melukiskan apa adanya secara sistematis dari apa yang terjadi. Adapun teknik pengumpulan datanya adalah dengan cara observasi dan wawancara.

Berdasarkan analisis dari pengumpulan data diketahui bahwa dalam proses bimbingan kelompok terdapat persiapan dan praktek pelaksanaan kegiatan dari langkah awal sampai evaluasi kegiatan. Langkah awal yaitu pembentukan kelompok. Perencanaan kegiatan yang meliputi penetapan materi, tujuan, sasaran kegiatan, bahan atau nara sumber, rencana penilaian, dan penetapan waktu dan tempat. Langkah selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan yang terdiri dari tahap pertama yaitu pengenalan dan pengungkapan tujuan. Tahap kedua yaitu penjelasan kegiatan selanjutnya, dan tahap ketiga yaitu kegiatan pembahasan masalah. Terakhir ditutup dengan evaluasi yaitu penyampaian kesan-kesan dan harapan dari anggota kelompok.